

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi dan interview atau wawancara. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subyek.

Berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

1. Kondisi minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang

Kondisi minat belajar siswa merupakan salah satu aspek psikis anak yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Jika minat belajar siswa mulai menurun, maka dapat dipastikan siswa yang

bersangkutan kurang antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan belajar, baik kegiatan di dalam kelas maupun di rumah. Oleh karena itu, dengan adanya minat belajar siswa akan lebih bisa memahami dan mengerjakan tugas dengan semangat.

Berkaitan dengan hal ini, kondisi minat belajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu minat belajarnya sudah baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti kepada Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang. Beliau, bapak Agus Widodo, S.H.I, M.Pd.I, memberikan jawaban bahwa:

Kondisi minat belajar siswa disini sebenarnya belum tinggi dan juga tidak rendah, kondisinya bisa dibilang sudah baik. Karena sekolah kita kan di desa itu biasanya minat siswa menjadi berkurang karena setelah sekolah rata-rata tidak belajar lagi entah membantu orang tua ke ladang atau biasanya bermain. Tetapi, ada juga yang setelah pulang sekolah mengikuti bimbingan belajar. Jika di dalam sekolah, ketika anak mempunyai minat belajar maka biasanya membaca buku di perpustakaan atau punya aktivitas belajar.¹

Dari pernyataan informan pertama, peneliti mendapatkan informasi bahwa kondisi minat belajar siswa belum tinggi. Selanjutnya pernyataan tersebut diatas diperkuat dengan jawaban dari salah satu guru kelas mengenai kondisi minat belajar siswa. Beliau Ibu Nurhidayati, S.Ag memberikan jawabannya sebagai berikut:

Menurut saya, kondisi minat belajar di sekolah ini sudah baik ya. Karena siswa dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku di dalam proses belajar. Sebab, siswa jika tidak memiliki minat belajar, maka tidak

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I, M.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah

mungkin siswa melakukan aktivitas belajar. Sebenarnya faktor yang lebih banyak mempengaruhi minat belajar siswa ialah faktor orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mampu untuk memberikan bimbingan agar timbul suatu minat. Sehingga siswa akan lebih terdorong hatinya untuk belajar.²

Pernyataan salah satu guru diatas menunjukkan adanya kesamaan dengan pernyataan sebelumnya bahwa kondisi minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu kondisinya sudah baik. Beliau menyatakan bahwa salah satu faktor yang lebih banyak mempengaruhi minat belajar adalah orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mampu untuk memberikan bimbingan agar timbul suatu minat. Sehingga siswa akan lebih terdorong hatinya untuk belajar.

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan jawaban dari petugas perpustakaan mengenai kondisi minat belajar siswa. Beliau, Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I, menyatakan bahwa:

Kondisi minat belajar siswa di sekolah ini sudah baik. Bisa dilihat dari siswa yang sering mengunjungi perpustakaan untuk belajar dan membaca buku. Jika siswa sudah melakukan aktivitas belajar, maka minat belajar sudah ditumbuhkan dari diri siswa itu sendiri. apalagi adanya faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kondisi minat belajar siswa.³

Dari data wawancara ketiga informan diatas, maka dapat ditarik benang merah bahwa kondisi minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda

² Wawancara dengan salah satu guru kelas, Ibu Nurhidayati S.Ag, tanggal 26 Oktober 2019 pukul 10.00 di ruang kelas IIA

³ Wawancara dengan petugas perpustakaan, Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 14.00 di ruang perpustakaan

Plosokandang sudah baik. Hanya saja ada beberapa faktor dalam terkait kondisi minat belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

2. Proses pelayanan perpustakaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang

Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang, tentu harus diimbangi dengan adanya pelayanan yang baik dalam perpustakaan itu sendiri. Pelayanan perpustakaan sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang tidak jauh berbeda dengan pelayanan perpustakaan pada umumnya. Pelayanan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang berjalan selama jam pelajaran.

Proses pelayanan perpustakaan dimulai saat jam awal masuk sekolah yaitu jam 06.45 dan perpustakaan tutup ketika jam pulang sekolah yaitu jam 14.00. Sebelum masuk perpustakaan siswa harus mengisi membawa kartu anggota, kemudian siswa baru akan diperkenankan masuk oleh petugas perpustakaan sekolah. Berkenaan dengan proses pelayanan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang yang menjadi petugas perpustakaan adalah Ratna Ika Indriani, S.Pd.I. Beliau menyatakan bahwa:

Proses pelayanan di perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang berjalan selama jam buka kunjungan perpustakaan. Waktu kunjung perpustakaan yaitu saat jam istirahat, ketika jam kosong, dan pada saat jam pelajaran

atas seizin guru pengajar. Proses pelayanan perpustakaan disekolah kami yaitu dimulai dari ketika siswa datang, siswa harus membawa kartu anggota. Jam buka layanan setiap kelas berbeda, untuk kelas 1&2 hari Senin-Selasa, untuk kelas 3&4 hari Rabu-Kamis, sedangkan untuk kelas 5&6 hari Jumat-Sabtu. Kemudian untuk siswa yang meminjam buku sementara belum bisa karena aplikasi di komputer yang digunakan untuk sistem pinjam meminjam masih eror dan belum diperbaiki.

Terkait dengan proses pelayanan perpustakaan yang paling penting adalah ketentuan peminjaman buku. Berkenaan ketentuan peminjaman buku juga dijelaskan oleh petugas perpustakaan adalah Ratna Ika Indriani, S.Pd.I. Beliau menyatakan bahwa:

Jumlah buku yang boleh dipinjam maksimal 2, jangka waktu peminjaman selama 1 minggu dan dapat diperpanjang sekali selama 1 minggu, lalu jika sudah terdeteksi maka buku itu sudah dapat dipinjam, kemudian buku itu diberi tanda waktu pengembalian oleh petugas, setelah itu siswa dapat membawa buku tersebut pulang. Jadi peminjaman sekarang dilakukan secara manual. Siswa diperkenankan masuk ke dalam perpustakaan apabila sesuai dengan tujuan siswa tersebut (belajar, membaca, atau hanya sekedar duduk diperpustakaan).⁴

Dari pernyataan informan pertama yaitu yang bertanggung jawab perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang, peneliti mendapatkan informasi bahwa ada pelayanan yang berbeda untuk siswa yang berkenan meminjam buku di perpustakaan, yaitu sebelum meninggalkan ruang perpustakaan, siswa harus mengklik barcode agar nama buku yang akan dipinjam terdeteksi oleh aplikasi yang ada di computer.

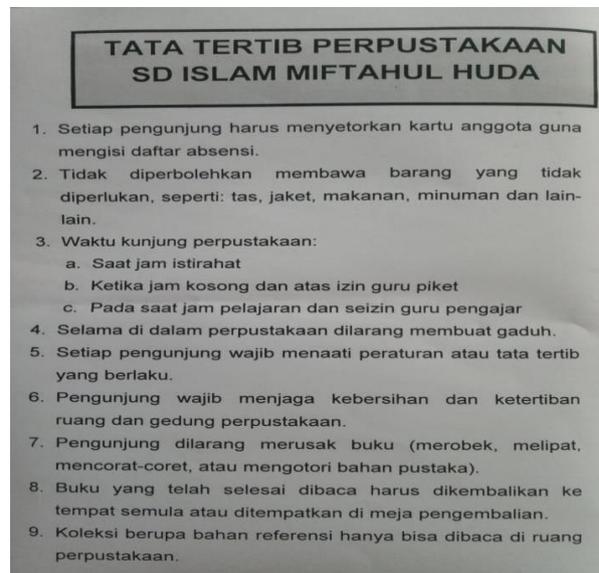
⁴Wawancara dengan petugas perpustakaan, Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 14.00 di ruang perpustakaan

Selanjutnya, pernyataan tersebut diatas diperkuat dengan jawaban dari Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda mengenai proses pelayanan perpustakaan sekolah. Beliau Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I memberikan jawabannya sebagai berikut:

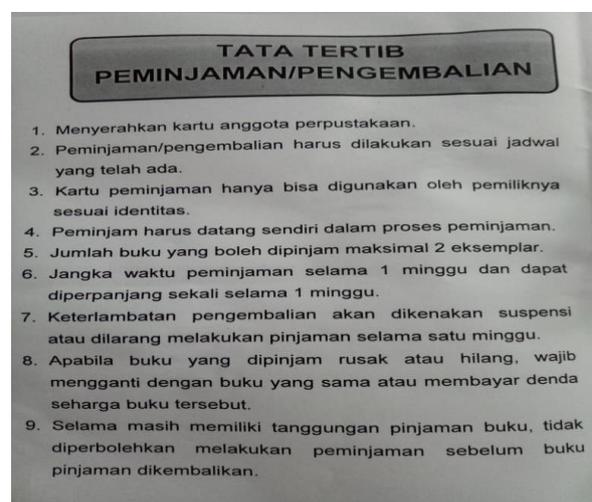
Pelayanan perpustakaan di sekolah kami saat jam istirahat, ketika jam kosong, dan pada saat jam pelajaran atas seizin guru pengajar dan pelayanannya sudah bagus sekali. Sekarang proses peminjaman sudah menggunakan berbasis elektronik atau komputer yang berupa aplikasi peminjaman, meskipun belum maksimal digunakan. Jadi sekarang proses peminjaman dilakukan secara manual. Selama proses pelayanan kami berjalan dengan baik, sekolah membuat peraturan-peraturan dalam perpustakaan, seperti peraturan ketika siswa berada dalam perpustakaan dan peraturan untuk peminjaman. Peraturan-peraturan yang kami buat ini sesuai dengan fungsi perpustakaan yaitu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.⁵

Pernyataan Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang diatas menunjukkan adanya kesamaan dengan pernyataan sebelumnya bahwa pelayanan dimulai pukul 06.45-14.00 WIB. Beliau menyatakan bahwa demi proses pelayanan agar berjalan dengan lancar, maka sekolah membuat kebijakan dengan menetapkan peraturan-peraturan saat berkunjung dalam perpustakaan sekolah, peraturan tersebut dibuat karena dalam pemanfaatan perpustakaan, salah satunya adalah menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Berikut adalah hasil dokumentasi terkait dengan peraturan-peraturan saat berkunjung dalam perpustakaan sekolah.

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah



Gambar 4.1 Tata Tertib Siswa di Perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang⁶



Gambar 4.2 Tata Tertib Peminjaman/Pengembalian Buku Pinjaman SDI Miftahul Huda Plosokandang⁷

⁶ Dokumentasi tanggal 29 Oktober 2019

⁷ Dokumentasi tanggal 29 Oktober 2019

Kemudian, pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan jawaban dari guru kelas mengenai proses pelayanan perpustakaan sekolah. Beliau Ibu Nurhidayati S.Ag memberikan jawabannya sebagai berikut:

Proses pelayanan di perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang biasanya saat anak-anak saya ajak ke perpustakaan ketika jam pelajaran untuk mencari buku sesuai dengan pembelajaran yang saya jelaskan. Pelayanannya sudah cukup bagus, fasilitas juga sudah memadai hanya saja keterbatasan pegawai perpustakaan jadi untuk penanganannya perpustakaannya kurang maksimal.⁸

Pernyataan salah satu guru kelas menunjukkan bahwa keterbatasan pegawai perpustakaan menjadi salah satu faktor dalam pelayanan perpustakaan kurang maksimal.

Dari data wawancara ketiga informan diatas, dan juga diperkuat data dokumentasi, maka dapat ditarik benang merah bahwa proses pelayanan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah sebagai berikut:

1. Siswa harus memiliki kartu anggota perpustakaan.
2. Diperuntukkan siswa yang meminjam buku, jangka waktu peminjaman selama 1 minggu dan dapat diperpanjang sekali selama 1 minggu.
3. Setiap siswa harus menaati segala peraturan yang ada.
4. Keterbatasan pegawai perpustakaan.

⁸ Wawancara dengan salah satu guru kelas, Ibu Nurhidayati S.Ag, tanggal 26 Oktober 2019 pukul 10.00 di ruang kelas IIA

Untuk pelayanan yang baik, maka sekolah membuat kebijakan dengan menetapkan peraturan-peraturan kunjungan perpustakaan. Peraturan-peraturan tersebut adalah tata tertib saat siswa berkunjung ke perpustakaan dan ketentuan peminjaman buku perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang

a) Bentuk pemanfaatan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang

Istilah pemanfaatan perpustakaan berarti keberadaan sebuah perpustakaan yang dimiliki oleh SDI Miftahul Huda Plosokandang dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk menghasilkan manfaat bagi pihak sekolah khususnya siswa. Dalam hal ini, sudah tentu SDI Miftahul Huda mempunyai cara sendiri dalam memanfaatkan keberadaan tersebut untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Cara pemanfaatan yang dilakukan oleh SDI Miftahul Huda Plosokandang dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat belajar bagi siswa adalah dengan cara penanaman sikap sadar membaca bagi siswa dan juga memaksimalkan fungsi dari perpustakaan itu sendiri. SDI Miftahul Huda Plosokandang merumuskan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai beberapa fungsi sebagai tempat belajar bagi siswa. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti ketika melakukan

wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang. Beliau Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I memberikan pemaparan bahwa:

Di SDI Miftahul Huda Plosokandang, ada 2 cara pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Pertama adalah jika guru atau wali kelas memberikan tugas maka untuk mencari bahan referensinya bisa ke perpustakaan, dengan seperti itu minat siswa yang mulanya kecil jadi akan terbiasa untuk mengunjungi perpustakaan. Sedangkan yang kedua adalah pemaksimalan fungsi perpustakaan bagi siswa, perpustakaan bisa dijadikan tempat belajar siswa, sebagai tempat rekreasi siswa, juga sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Contoh dari sikap disiplin siswa yaitu tidak berisik ketika membaca buku bersama teman-temannya diperpustakaan.⁹

Sehubungan dengan pernyataan Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang tentang cara memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang salah satunya dengan menggunakan kebijakan jika ada penugasan dari guru atau wali kelas maka untuk mencari bahan referensinya bisa ke perpustakaan, maka peneliti memastikan bahwa hal tersebut benar adanya. Peneliti telah melakukan observasi terkait hal tersebut pada hari Jumat 18 Oktober 2019 dengan memperoleh data sebagai berikut:

Pada pukul 08.20 WIB peneliti melihat adanya kunjungan dari yang tertempel di dinding bagian depan perpustakaan sekolah. Isi dari jadwal tersebut adalah pembagian hari, waktu dan juga kegiatan kunjungan siswa yang terbagi tiap-

⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah

tiap kelas. Peneliti melihat dalam jadwal tersebut pada hari Senin-Selasa yang berkunjung yaitu kelas 1 dan 2. Selanjutnya, pada hari Rabu-Kamis yang berkunjung yaitu kelas 3 dan 4. Yang terakhir pada hari Jumat-Sabtu yang berkunjung yaitu kelas 5 dan 6. Jadwal tersebut juga sudah dicantumkan bahwa kunjungan perpustakaan tiap kelas harus didampingi oleh guru kelas masing-masing.¹⁰

Peneliti juga melakukan dokumentasi terkait observasi yang sudah dilakukan. Sesuai dengan hasil observasi yaitu jam buka layanan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plokandang pada hari Senin dan Selasa untuk kelas 1 dan 2. Selanjutnya, hari Rabu dan Kamis untuk kelas 3 dan 4. Sedangkan hari Jumat dan Sabtu untuk kelas 5 dan 6, berikut adalah hasil dokumentasi:

| JAM BUKA LAYANAN | |
|------------------|----------------|
| Kelas 1 | Senin - Selasa |
| Kelas 2 | |
| Kelas 3 | Rabu - Kamis |
| Kelas 4 | |
| Kelas 5 | Jumat - Sabtu |
| Kelas 6 | |

Gambar 4.3 Jam Buka Layanan Perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang¹¹

Pernyataan oleh Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang tentang cara pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan

¹⁰Hasil Obervasi tanggal 18 Oktober 2019

¹¹ Dokumentasi tanggal 29 Oktober 2019

memaksimalkan beberapa fungsi perpustakaan itu sendiri. Fungsinya adalah perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa. Berkaitan dengan fungsi ini, maka peneliti perlu untuk memastikan dengan melakukan wawancara langsung kepada siswa yang bersangkutan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengenai hal ini, hasilnya adalah ketika peneliti bertanya “Ketika mengerjakan tugas dari guru, pernah tidak anda mencari jawaban di perpustakaan?” jawaban Nadjwa Windi Aulia siswa kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah “Pernah, dan kadang diajak oleh guru mencari buku di perpustakaan”¹². Selanjutnya jawaban Muhammad Alfin Muzzaki siswa kelas VI SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah “Jarang, karena kadang dibuku sudah ada”¹³.

Fungsi kedua yang sesuai dengan pernyataan Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa. Berkaitan dengan fungsi perpustakaan yang kedua ini, berarti peneliti harus melakukan penggalan apakah benar adanya bahwa perpustakaan tersebut dapat menjadi tempat yang menjadikan siswa senang dan nyaman saat berkunjung dan belajar didalamnya. Data yang diperoleh peneliti dari pertanyaan “Apakah menurut anda perpustakaan itu menarik dan nyaman?” jawaban pertama, Azzahra Mukhlusatul

¹² Wawancara dengan Nadjwa Windi Aulia, siswa kelas II SDI Miftahul Huda Plosokandang, tanggal 26 Oktober 2019

¹³ Wawancara dengan Muhammad Alfin Muzzaki, siswa kelas VI SDI Miftahul Huda Plosokandang, tanggal 26 Oktober 2019

Muna mengatakan bahwa “Iya .perpustakaan nyaman dan menarik karena buku-bukunya banyak dan tempat membacanya luas”¹⁴.

Jawaban kedua.

Dari hasil wawancara oleh peneliti yang telah terpapar diatas maka dapat diketahui memang benar adanya perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang mampu menjadi tempat belajar dan rekreasi bagi siswa sehingga menurut siswa perpustakaan tersebut menarik untuk dikunjungi serta memberikan rasa nyaman.

Berkaitan dengan fungsi perpustakaan yang ketiga yaitu perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa. Hasil dari data pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pada hari Sabtu, 19 Oktober 2019 pada waktu istirahat pukul 09.20 WIB peneliti melakukan observasi di dalam gedung perpustakaan. Peneliti melihat siswa yang sedang membaca buku yang ada diperpustakaan. Siswa tersebut adalah siswa kelas V. Buku yang mereka baca bukan buku pelajaran melainkan buku cerita. Pada saat peneliti melakukan observasi didalam perpustakaan, suasana perpustakaan tidak ramai. Semua tertib konsentrasi dengan buku bacaan masing-masing. Sikap tertib yang ditunjukkan oleh siswa juga tercermin ketika siswa akan memasuki perpustakaan. Dengan tanpa disuruh dan diatur oleh guru, mereka masuk dengan rapi. Memang pada saat itu, peneliti melihat masih ada 2 siswa yang bertingkah dan sedikit berisik. Namun jika peneliti melihat dari sebagian besar siswa, mereka telah menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap disiplin atau tertib saat berkunjung ke perpustakaan.¹⁵

¹⁴Wawancara dengan Azzahra Mukhlusatul Muna, siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang 28 Oktober 2019

¹⁵Hasil Observasi tanggal 19 Oktober 2019

Berdasarkan data wawancara dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai bentuk perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tersebut ada dua macam, yaitu penanaman sikap sadar penting membaca dengan pemberian peraturan perpustakaan, dan yang kedua dengan memaksimalkan fungsi sebagai tempat belajar, rekreasi, sarana pembentukan sikap disiplin siswa dan mendorong minat belajar siswa.

b) Kerjasama warga sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa

Berjalannya pemanfaatan perpustakaan sekolah tentu saja tidak terlepas dari adanya kerjasama semua warga SDI Miftahul Huda Plosokandang karena dengan adanya kerjasama warga sekolah proses sebuah pemanfaatan perpustakaan bisa berjalan dengan baik. Pelaku atau subjek terpenting dalam kerjasama tersebut adalah kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan, guru sebagai pendamping pelaku kebijakan, dan kepala unit sebagai pelaksana teknis (pengelola perpustakaan).

Berkaitan dengan hal ini, bentuk kerjasama yang terjalin di SDI Miftahul Huda Plosokandang dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sudah terbilang baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang

diperoleh peneliti kepada petugas perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang yakni Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Proses pelayanan perpustakaan di sekolah kami memang menggunakan sistem kerjasama antara guru kelas dengan petugas perpustakaan. Jadi bentuk kerjasama tersebut, ketika ada kelas yang jadwalnya ke perpustakaan, guru akan memberitahu petugas. Setelah itu petugas menyiapkan keperluan yang dibutuhkan, setelah semuanya sudah siap, guru akan mengajak siswanya memulai kegiatan didalam perpustakaan tersebut.¹⁶

Dari pernyataan petugas perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang tersebut diatas kita bisa mengetahui bahwa kerjasama antara guru dan petugas perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang terjadi ketika pelaksanaan jam buka layanan perpustakaan. Pernyataan ini senada dengan jawaban Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang. Beliau, bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I memberikan jawaban bahwa:

Bentuk kerjasama guru dan petugas perpustakaan di sekolah kami ini, terjadi ketika jam buka layanan. Disitu, guru akan mendaftarkan siswanya menjadi anggota perpustakaan, jadi siswa memiliki kartu anggota masing-masing. Selanjutnya, guru menyampaikan kepada petugas tentang kegiatan kunjungan pada hari itu (antara membaca atau mengerjakan tugas). Setelah itu, petugas akan mempersiapkan buku yang dibutuhkan oleh siswa sesuai dengan permintaan guru tersebut, dan menata tempat duduk siswa dalam perpustakaan.¹⁷

¹⁶Wawancara dengan petugas perpustakaan, Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 14.00 di ruang perpustakaan

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, tanggal 25 Otober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah

Selanjutnya, pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban dari salah satu guru kelas mengenai kerjasama warga sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Beliau Ibu Nurhidayati, S.Ag memberikan jawabannya sebagai berikut:

Kerjasama guru dan petugas perpustakaan di sekolah kami ini yaitu terjadi ketika jam buka layanan. Disitu, guru akan mengajak mengunjungi perpustakaan meskipun hanya sekedar membaca atau melihat gambar-gambar yang ada di koleksi buku perpustakaan. Guru juga mengingatkan bahwa membaca adalah jembatan ilmu. Jadi semakin banyak membaca maka ilmu yang kita dapatkan semakin bertambah. Jadi, dengan seperti itu siswa siswi akan tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk membaca.¹⁸

Dari data hasil wawancara dan juga observasi yang diperoleh peneliti, maka dapat ditarik benang merah bahwa ada bentuk kerjasama yang baik antara kepala sekolah, petugas perpustakaan, dan juga guru. Bentuk kerjasama tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan telah menggunakan kebijakannya untuk menetapkan jam buka layanan perpustakaan oleh siswa untuk membaca dan belajar.
2. Guru sebagai pendamping dalam melaksanakan kunjungan perpustakaan bertugas untuk mengatur siswa, mengkoordinasikan jadwal kunjungan ke perpustakaan, dan juga menyampaikan segala hal yang dibutuhkan untuk dipersiapkan oleh petugas perpustakaan. Hal inilah yang dilihat

¹⁸ Wawancara dengan salah satu guru kelas, Ibu Nurhidayati S.Ag, tanggal 26 Oktober 2019 pukul 10.00 di ruang kelas IIA

oleh peneliti ketika melakukan pengamatan langsung di lapangan. Hasil pengamatan tersebut adalah:

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB mengenai kerjasama yang dilakukan guru dan petugas dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Kebetulan hari ini adalah hari Selasa jadi yang berkunjung siswa kelas IIA beserta guru kelasnya. Guru kelasnya mengingatkan sebelum masuk perpustakaan harus bawa kartu anggota perpustakaan. Siswa diarahkan untuk mencari buku yang berkaitan dengan tumbuhan di rak buku karena tumbuhan yang akan berkaitan dengan materi hari ini. Setelah siswa menemukan bukunya, maka siswa tersebut disuruh membaca buku tersebut dari awal hingga akhir. Ketika membaca buku siswa duduk dengan rapi dan menggunakan meja yang sudah disediakan perpustakaan. Kemudian jika siswa sudah selesai membaca, siswa menaruh kembali buku yang sudah dibaca dan diletakkan kembali di rak buku. Ketika sudah dikelas, siswa akan bergantian bercerita apa yang sudah mereka baca dalam buku tersebut. Dalam bercerita siswa didampingi oleh guru kelas. Kemudian guru menjelaskan keterkaitan apa yang sudah dibaca di perpustakaan dengan pelajaran yang akan disampaikan.¹⁹

¹⁹ Hasil Observasi tanggal 29 Oktober 2019



Gambar 4.4 Suasana Belajar dalam Perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosoakandang²⁰

3. Petugas perpustakaan bertugas untuk memfasilitasi segala hal yang diperlukan guru dan siswa saat berkunjung untuk belajar didalam perpustakaan.

Melalui data yang sudah didapatkan diatas, kita dapat mengetahui bahwa kerjasama antar warga sekolah terutama dalam hal ini kepala sekolah, petugas perpustakaan dan juga guru menjadi komponen penting demi tercapainya tujuan pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

c) Hasil Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Dilakukannya suatu kegiatan, pasti akan mendapatkan sebuah hasil. Jika apa yang dilakukan tersebut baik, maka hasil

²⁰ Dokumentasi tanggal 29 Oktober 2019

yang didapatkan akan baik pula. Namun sebaliknya, jika suatu kegiatan yang kita lakukan tidak baik, maka hasil yang kita dapatkan akan tidak baik pula. Begitupun dengan dilaksanakannya kegiatan oleh SDI Miftahul Huda Plosokandang ini yaitu pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa tentu akan ada hasil yang didapatkan oleh siswa itu sendiri sebagai sarana kegiatan.

Hasil yang didapatkan dari pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang ini adalah budaya membaca dan meningkatnya kegiatan literasi bagi siswa. Budaya membaca merupakan salah satu kebiasaan membaca buku yang dilakukan siswa setiap hari.

Berkaitan dengan hasil pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang oleh siswa yang berbentuk budaya baca, peneliti melakukan penggalan data dari Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang. Beliau Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I menyatakan bahwa:

Kalau berbicara hasil dari pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, sekolah ini telah mencapai hasil yang diinginkan, disamping adanya meningkatkan kegiatan literasi setiap pagi hari, siswa juga sudah membiasakan membaca di perpustakaan. Artinya, siswa memiliki sikap sadar untuk membaca agar memiliki pengetahuan yang lebih luas.²¹

²¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah

Dari hasil wawancara tersebut bahwa telah disebutkan hasil dari pemanfaatan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang bagi siswa yaitu berupa kesadaran bagi siswa tentang pentingnya membaca agar mereka memiliki wawasan yang lebih luas. Pernyataan kepala sekolah diatas senada dengan pernyataan dari petugas perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang. Beliau Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I menyatakan bahwa:

Salah satu hasil dari pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu terciptanya kebiasaan membaca bagi siswa itu sendiri. Jadi, disekolah kami ini ada beberapa budaya yang pasti dilakukan sebelum memulai pelajaran didalam kelas, salah satunya adalah meningkatnya kegiatan literasi. Dan itu setiap hari kecuali hari Senin dan Jumat.²²

Hasil wawancara yang diperoleh dari kedua informan diatas menunjukkan bahwa memang benar adanya hasil dari pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah budaya membaca dan meningkatkan kegiatan literasi. Selanjutnya, menindak lanjuti pernyataan dari petugas perpustakaan tentang adanya budaya membaca, penelitian melakukan pengamatan langsung dilapangan. Hasilnya adalah:

Pada hari Selasa, tanggal 29 Oktober 2019, peneliti melakukan observasi tentang adanya kegiatan literasi pagi hari di SDI Miftahul Huda Plosokandang. Peneliti melihat

²²Wawancara dengan petugas perpustakaan, Ibu Ratna Ika Indriani, S.Pd.I, tanggal 25 Oktober 2019 pukul 14.00 di ruang perpustakaan

di ruangan kantor terdapat tempelan jadwal pelajaran. Setiap pagi hari jam 06.45-07.00 terlihat adanya jadwal literasi seluruh kelas kecuali hari Senin dan Jumat. Dan di dalam kegiatan literasi siswa biasanya diajak bergantian mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku cerita.²³

Hasil dari wawancara dan observasi mengenai hasil pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasilnya adalah budaya membaca dan meningkatnya kegiatan literasi bagi siswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang

Pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang, tidak semudah yang dilihat kebanyakan orang. Tentu didalamnya ada faktor yang mendukung dan juga ada faktor yang menghambatnya. Berikut merupakan pemaparan faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

a. Faktor Pendukung

Dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang untuk menumbuhkan minat belajar siswa, tentu tidak akan terlaksana dengan baik jika adanya faktor yang mendukung

²³Hasil Observasi tanggal 29 Oktober 2019

karena faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat, 25 Oktober 2019 kepada Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I tentang faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, beliau menyatakan bahwa:

Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah antara lain sarana dan prasarana yang meliputi keberadaan perpustakaan sekolah beserta isinya yaitu berbagai macam buku, meja, dan peralatan pelajaran yang menunjang seperti globe dan peta dunia. Kemudian jam buka layanan yang diberikan sekolah untuk kunjungan perpustakaan bagi siswa, dan juga semangat guru untuk mendampingi siswa untuk belajar didalam perpustakaan.²⁴

Pernyataan tersebut diatas, dikuatkan dan juga diperlengkap oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru di SDI Miftahul Huda Plosokandang yakni Nurhidayati, S.Ag., pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019 pukul 10.00-10.30 WIB tentang faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, beliau menyatakan bahwa:

Faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang yang pertama, harus adanya kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat seperti kepek sebagai pembuat kebijakan, guru, dan juga petugas perpustakaan. Kemudian kedua, adanya tambahan khusus pegawai perpustakaan dan sarana prasarananya harus diperbaiki. Dan yang ketiga adalah

²⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, tanggal 25 Otober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah

adanya kegiatan atau program dari sekolah bukan hanya kelas untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.²⁵

Dari kedua informan tersebut diatas, kita mengetahui bahwa kegiatan atau program pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang ini tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika tidak adanya faktor pendukung. Jika disimpulkan dari hasil wawancara diatas maka diperoleh 3 (tiga) faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Kerjasama yang baik antar warga sekolah sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam hal ini, kepala sekolah membutuhkan guru, guru membutuhkan petugas perpustakaan, siswa membutuhkan guru, begitu seterusnya antar warga sekolah saling membutuhkan.

2. Adanya tambahan khusus pegawai dan sarana prasarana harus diperbaiki.

Jika adanya tambahan khusus pegawai maka bisa memaksimalkan pelayanan dipergustakaan. Dan sarana yang paling penting dalam hal ini adalah perpustakaan sekolah beserta isinya yaitu keberadaan rak buku sekaligus koleksi buku yang lengkap, dan meja yang dapat

²⁵ Wawancara dengan salah satu Guru Kelas, Ibu Nurhidayati, S.Ag., tanggal 26 Oktober 2019 pukul 10.00 di ruang kelas II A

dijadikan siswa untuk menunjang siswa membaca buku maupun mengerjakan tugas di perpustakaan.

3. Adanya kegiatan atau program dari sekolah bukan hanya kelas untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.

Jika adanya kegiatan atau program dari sekolah yang menunjang, maka hasil pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa juga akan meningkat. Kegiatan atau program dari sekolah bukan hanya untuk kelas saja tetapi bisa seluruh kelas misalnya mengadakan lomba bercerita.

Selanjutnya, data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan perolehan data hasil observasi yang dilakukan peneliti hari Selasa, 29 Oktober 2019. Peneliti melakukan pengamatan yang berhubungan dengan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, yang *pertama* adalah terkait kerjasama yang baik antar warga sekolah,

Pada pukul 06.45 WIB peneliti melakukan pengamatan langsung di SDI Miftahul Huda Plosokandang. Benar adanya bahwa di sekolah tersebut terdapat sebuah perpustakaan sekolah yang cukup memadai. Perpustakaan tersebut terletak belakang sekolah sebelah kanan musholla dan belakang kantin. Keadaan perpustakaan cukup bersih. Di samping pintu masuk perpustakaan terdapat meja petugas perpustakaan yang dilengkapi dengan computer dan tumpukan-tumpukan kertas yang lain. Didalam perpustakaan, terdapat rak beserta buku koleksinya. Ada buku pelajaran, buku cerita, macam-macam majalah anak, koran, dan juga alat-alat peraga pembelajaran. Didalam perpustakaan tersebut pula juga dilengkapi dengan keberadaan meja sebagai tempat membaca, belajar dan mengerjakan tugas. Kemudian, di pojok ruangan

perpustakaan terdapat alat-alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, sampai dengan kemoceng.²⁶ Peneliti juga melakukan dokumentasi terkait observasi yang sudah dilakukan. Sesuai dengan hasil observasi yaitu terdapat sarana perpustakaan yang sudah memadai, berikut adalah hasil dokumentasi:



Gambar 4.4 Gedung Perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang²⁷

Kemudian yang *kedua*, pada hari yang sama, peneliti mengamati terkait dengan ada atau tidaknya jadwal yang diberikan oleh sekolah kepada siswa mengenai kunjungan rutin membaca di perpustakaan sekolah sekolah dan diperoleh hasil,

Pada pukul 08.00 WIB, peneliti melakukan pengamatan terkait jam buka layanan perpustakaan. Benar adanya bahwa SDI Miftahul Huda Plosokandang telah menetapkan jam buka layanan bagi siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah, baik untuk sekedar membaca buku, ataupun belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas. Adanya jam buka layanan tersebut disepakati oleh Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang.²⁸

²⁶Hasil Observasi tanggal 29 Oktober 2019

²⁷Dokumentasi tanggal 25 Oktober 2019

²⁸Hasil Observasi tanggal 29 Oktober 2019

Ketiga, masih dihari yang sama yaitu Selasa 29 Oktober 2019 dan masih terkait dengan faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, peneliti melihat semangat yang ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan belajar dalam perpustakaan, diperoleh hasil bahwa,

Pada pukul 09.20 WIB peneliti melihat siswa berjalan menuju perpustakaan sekolah untuk melaksanakan jam buka layanan perpustakaan. Pada hari itu, kegiatan siswa adalah untuk membaca buku. Tampak antusias siswa untuk belajar di dalam perpustakaan. Walaupun beberapa siswa masih terlihat tidak semangat, namun bisa dikatakan sebagian besar siswa menampakkan bahwa mereka senang.²⁹

Dari hasil wawancara dengan kedua informan dan juga dengan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang, baik faktor yang berasal dari internal siswa itu sendiri maupun faktor eksternal siswa.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor yang mendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa seperti yang sudah dipaparkan diatas, dalam pemanfaatan perpustakaan tersebut pula tentu terdapat faktor yang menghambat. Dalam hal ini, SDI Miftahul Huda Plosokandang tidak semerta-merta mulus dan gampang dalam

²⁹Hasil Observasi tanggal 29 Oktober 2019

memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

Adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar bagi siswa sebagaimana hasil yang diperoleh peneliti dari data wawancara kepada Kepala Sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, beliau menyatakan bahwa:

Faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang *pertama* adalah tidak ada pegawai khusus untuk perpustakaan. Jadi untuk sekarang ini petugas yang menangani perpustakaan juga menjadi guru bahasa Inggris. Kemudian, yang *kedua* adalah *mood* siswa yang mudah berubah (kadang semangat, kadang juga malas). Karena ya namanya anak-anak jadi terkadang mereka sangat antusias dan senang untuk belajar diperpustakaan, namun kadang juga sebaliknya mereka malas bahkan tidak mau untuk belajar diperpustakaan.³⁰

Pernyataan tersebut diatas, diperkuat dan juga diperlengkap dengan pernyataan salah satu guru SDI Miftahul Huda Plosokandang tentang faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Beliau, Ibu Nurhidayati, S.Ag., menyatakan bahwa:

Faktor penghambat dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu salah satunya tidak adanya pegawai khusus perpustakaan untuk mengelola lebih maksimal system yang ada di perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang. Dan faktor penghambat lainnya adalah karakteristik siswa yang berbeda.³¹

³⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Agus Widodo, S.H.I , M.Pd.I, tanggal 25 Otober 2019 pukul 16.00 di ruang makan sekolah

³¹Wawancara dengan salah satu Guru Kelas, Ibu Nurhidayati, S.Ag., tanggal 26 Oktober 2019 pukul 10.00 di ruang kelas II A

Dari data hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari kedua informan tersebut diatas, kita dapat mengetahui bahwa masih terdapat faktor yang menghambat dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang. Jika disimpulkan, bahwa faktor penghambat tersebut ada 4 (empat) diantaranya adalah:

1. Tidak adanya pegawai khusus perpustakaan.

Di sekolah ini tidak mempunyai pegawai khusus perpustakaan untuk mengelolah perpustakaan. Secara otomatis dengan keadaan seperti ini, dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa tentu bagi siswa akan lebih sulit karena hanya satu orang yang mengurus diperpustakaan dan satu orang itu merupakan guru Bahasa Inggris.

2. *Mood* siswa yang mudah berubah.

Salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah *mood* (keadaan hati) siswa yang mudah berubah, terkadang mereka sangat senang dan antusias untuk belajar di dalam perpustakaan, namun terkadang pula mereka malas bahkan tidak mau berkunjung ke perpustakaan meski hanya sekedar membaca buku.

3. Karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Faktor penghambat yang ketiga dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah karakteristik siswa yang berbeda-beda. Maksudnya adalah ada siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, baik dilihat dari segi kemampuan berpikir maupun motivasinya. Dengan demikian, guru tidak boleh melaksanakan kehendaknya atau menyamaratakan siswa di dalam segala hal.

B. Temuan Penelitian

1. Kondisi Minat Belajar Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan siswa. Karena, peranan minat sangat besar pengaruhnya terhadap kemauan seseorang dalam menerima dan melakukan suatu perbuatan. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan tertentu dapat dilihat dan diamati dalam aktivitas belajar. Sebab, tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar. Kondisi minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah sudah baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi minat belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

2. Proses Pelayanan Perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memiliki pelayanan yang baik pula. Proses pelayanan perpustakaan di SDI

Miftahul Huda plosokandang adalah proses pelayanan yang secara manual dan terstruktur. Adapun proses pelayanan SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menyerahkan kartu anggota perpustakaan kepada petugas perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang.

Semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan wajib hukumnya membawa kartu anggota perpustakaan tersebut sebelum masuk kedalam perpustakaan. Mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 wajib menyerahkan kartu anggota perpustakaan kepada petugas perpustakaan.

- b. Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam.

Setelah siswa menyerahkan kartu anggota perpustakaan, petugas perpustakaan akan mengarahkan siswa untuk mencari buku yang diinginkan oleh siswa tersebut.

- c. Diperuntukkan siswa yang meminjam buku (sebelum aplikasi yang ada di komputer eror).

Sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan. Di semua buku terdapat *barcode*, *barcode* lalu di scan hingga muncul nama buku tersebut. Pada saat aplikasi yang ada di komputer eror maka sistem meminjam buku dilakukan secara manual.

- d. Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa.

Pencatatan buku yang dipinjam, tidak hanya dilakukan didalam buku peminjaman perpustakaan, tapi juga dalam buku peminjaman milik siswa. Tujuannya adalah agar siswa mengerti kapan waktunya mereka harus mengembalikan buku tersebut.

Demi terwujudnya sebuah proses pelayanan perpustakaan yang baik, maka dibuatkan suatu kebijakan oleh sekolah untuk melatih disiplin siswa antara lain:

- a. Tata tertib siswa saat berkunjung ke perpustakaan.

Tata tertib kunjungan perpustakaan yang dibuat oleh sekolah bertujuan agar siswa tertib saat berada didalam perpustakaan sehingga tercapai suasana perpustakaan yang nyaman bagi siswa untuk belajar dan membaca.

- b. Ketentuan peminjaman buku perpustakaan.

Kartu peminjaman hanya bisa digunakan oleh pemiliknya sesuai identitas. Peminjam harus datang sendiri dalam proses peminjaman. Jangka waktu peminjaman selama 1 minggu dan dapat diperpanjang sekali selama 1 minggu. Keterlambatan pengembalian akan dikenakan suspense atau dilarang melakukan pinjaman selama satu 1 minggu. Ketentuan tersebut ditetapkan agar siswa tertib mengembalikan buku sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan sebagai batasnya.

3. Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang

Bentuk pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang yaitu pemaksimalan fungsi sekolah. Adapun bentuk pemaksimalan fungsi perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman sikap sadar penting membaca, yang dilakukan dengan cara jam buka layanan perpustakaan sekolah kepada seluruh siswa. Jam buka layanan diberlakukan kepada seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 mulai hari senin sampai Sabtu. Hari Senin-Selasa yaitu kelas 1 dan 2, hari Rabu-Kamis yaitu kelas 3 dan 4, hari Jumat-Sabtu yaitu kelas 5 dan 6.
- b. Perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa.

Perpustakaan SDI Miftahul Huda Plosokandang telah dijadikan sebagai tempat belajar bagi siswa. Dengan adanya perpustakaan tersebut siswa mendapatkan pengalaman belajar selain didalam kelas.

- c. Perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa.

Jika kebanyakan perpustakaan hanya sebagai tempat untuk meminjam buku, di SDI Miftahul Huda Plosokandang menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa. Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang yang merasa jenuh belajar dikelas, akan lebih menyenangkan ketika berada dalam perpustakaan.

Dengan berbagai koleksi buku yang tidak hanya menyediakan buku pelajaran. Buku yang lain meliputi novel, buku dongeng, cerita rakyat, sampai dengan koran tersedia di perpustakaan tersebut.

- d. Perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.

Sikap disiplin siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang terbentuk karena kebiasaan mereka tertib saat berkunjung ke perpustakaan. Contoh dalam tata tertib perpustakaan selama di dalam perpustakaan dilarang membuat gaduh, maka sikap disiplin tersebut akan tertanam pada jiwa siswa.

Hasil dari pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah “Budaya Membaca dan Meningkatnya Kegiatan Literasi” bagi siswa. Dalam arti lebih jelasnya bahwa kebiasaan membaca di kalangan siswa merupakan hasil nyata dari pemanfaatan perpustakaan sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang

Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah sebagai berikut:

- a. Sarana prasarana.

Sarana prasarana yang tersedia sebagai faktor mendukung pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan belajar siswa diantaranya adalah gedung perpustakaan itu sendiri, meja, kursi, buku bacaan, buku pelajaran, koran, majalah, sampai dengan alat kebersihan didalam perpustakaan.

- b. Adanya kegiatan atau program dari sekolah bukan hanya kelas untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan.

Jika adanya kegiatan atau program dari sekolah yang menunjang, maka hasil pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa juga akan meningkat. Kegiatan atau program dari sekolah bukan hanya untuk kelas saja tetapi bisa seluruh kelas misalnya mengadakan lomba bercerita.

- c. Kerjasama yang baik antar warga sekolah.

Kerjasama yang baik antar warga sekolah sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam hal ini, kepala sekolah membutuhkan guru, guru membutuhkan petugas perpustakaan, siswa membutuhkan guru, begitu seterusnya antar warga sekolah saling membutuhkan.

Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya pegawai khusus perpustakaan.

Di sekolah ini tidak mempunyai pegawai khusus perpustakaan untuk mengelolah perpustakaan. Secara otomatis dengan keadaan seperti ini, dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa tentu bagi siswa akan lebih sulit karena hanya satu orang yang mengurus diperpustakaan dan satu orang itu merupakan guru Bahasa Inggris.

b. *Mood* siswa yang mudah berubah.

Salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah *mood* (keadaan hati) siswa yang mudah berubah, terkadang mereka sangat senang dan antusias untuk belajar di dalam perpustakaan, namun terkadang pula mereka malas bahkan tidak mau berkunjung ke perpustakaan meski hanya sekedar membaca buku.

c. Karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Faktor penghambat yang ketiga dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah karakteristik siswa yang berbeda-beda. Maksudnya adalah ada siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, baik dilihat dari segi kemampuan berpikir maupun motivasinya. Dengan demikian, guru tidak boleh melaksanakan kehendaknya atau menyamaratakan siswa di dalam segala hal.

Gambar 4.5 Tabel Temuan Penelitian

| No. | Fokus | Temuan | Keterangan |
|-----|---|---|--|
| 1. | Bagaimana kondisi minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung? | Kondisi minat belajar siswa sudah baik . Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi minat belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. | Analisis: ➤ Konsep Slameto, belajar |
| 2. | Bagaimana proses pelayanan perpustakaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung? | Proses Pelayanan yang secara manual dan terstruktur . Adapun ada 4 tahap sebagai berikut: 1. Semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan wajib hukumnya membawa kartu anggota perpustakaan tersebut sebelum masuk kedalam perpustakaan. 2. Siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam. 3. Diperuntukkan siswa yang meminjam buku. Sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan. 4. Petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu pinjaman buku siswa dan juga pinjaman milik siswa. | Analisis: ➤ Konsep Elin Rosalin, sisten layanan terbuka (<i>open acces</i>) ➤ Konsep Rahayuningsih, jenis pelayanan perpustakaan sekolah ➤ Konsep Rahayuningsih, layanan peminjaman bahan pustaka |
| 2. | Bagaimana pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru | Pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu pemaksimalan fungsi perpustakaan sekolah: a. Penanaman sikap sadar penting membaca ini dimaksudkan sekolah sebagai upaya untuk menyadarkan siswanya bahwa membaca itu adalah hal yang sangat penting. | Analisis: ➤ Konsep Elin Rosalin, kesadaran akan manfaat membaca |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | Tulungagung? | <p>b. Tempat belajar bagi siswa. Keberadaan perpustakaan sekolah tidak lagi hanya sebagai tempat untuk meminjam buku bagi siswa, namun bisa dijadikan tempat belajar.</p> <p>c. Tempat rekreasi bagi siswa. keberadaan perpustakaan harus mampu menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa.</p> <p>d. Sarana pembentukan sikap disiplin siswa. Disiplin bisa berarti adalah mematuhi aturan yang telah dibuat oleh sekolah.</p> | <p>➤ Konsep Ibrahim Bafadal, fungsi edukatif</p> <p>➤ Konsep Ibrahim Bafadal, fungsi rekreatif</p> <p>➤ Konsep Ibrahim Bafadal, manfaat perpustakaan</p> |
| 3. | Bagaimana faktor pendukung dan penghambat untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung? | <p>Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana prasarana sekolah menjadi komponen penting yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan. 2. Adanya kegiatan atau program dari sekolah bukan hanya kelas untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan. 3. Kerjasama yang baik antar warga sekolah sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. <p>Faktor penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya pegawai khusus perpustakaan. Andaikan ada staf yang membantu mengelolah dan untuk menjaga perpustakaan, tentu imbas dalam pelayanan akan semakin baik dan maksimal. 2. <i>Mood</i> (keadaan hati) siswa yang mudah berubah. Terkadang mereka sangat senang dan antusias untuk belajar didalam perpustakaan. 3. Karakteristik siswa yang berbeda-beda. Baik dilihat dari segi kemampuan berpikir, motivasinya, latar belakang sosial ekonominya, kebutuhannya, maupun ketahanan fisiknya. | <p>Analisis:</p> <p>➤ Konsep Elin Rosalin, koleksi perpustakaan</p> <p>➤ Konsep Elin Rosalin, peran perpustakaan</p> <p>➤ Konsep Binti Maunah, landasan pendidikan</p> <p>➤ Konsep Ibrahim Bafadal, petugas perpustakaan sekolah</p> <p>➤ Konsep Andi Prastowo, pemilihan buku</p> <p>➤ Konsep Barnawi & M. Arifin, cara membangkitkan minat belajar anak</p> |

